



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dari koran Media Indonesia tentang isu bergabungnya Ahok kepada partai politik lebih menekankan apapun keputusan yang akan diambil oleh Ahok sebaiknya tetap didukung. Dalam artikel yang ditulis Media Indonesia, pada unsur sintaksis menekankan pada kutipan bahwa apapun keputusan Ahok untuk maju pada Pilkada DKI Jakarta baik melalui jalur perseorangan atau parpol akan tetap didukung.

Pada unsur skrip dari koran Media Indonesia menekankan pada unsur *who*, yaitu terkait orang yang diwawancara yaitu Amalia sebagai Juru Bicara Teman Ahok, yang mendukung Ahok untuk maju Pilkada DKI Jakarta 2017.

Kemudian pada unsur tematik dalam koran Media Indonesia selalu mengangkat tema yang positif dan mendukung Ahok maju Pilkada DKI 2017, dan pada unsur retorik menekankan dukungan akan tetap diberikan ke Ahok untuk maju pada Pilkada DKI baik melalui jalur perseorangan atau partai politik.

Hasil penelitian dari koran Tempo tentang isu bergabungnya Ahok kepada partai politik lebih menekankan kepada penolakan mengenai bergabungnya Ahok ke partai politik. Koran Tempo membutuhkan penolakannya ini melalui ketiga artikel yang ditulisnya.

Jika dari koran Tempo bisa dilihat dari unsur sintaksis yang menekankan pada kutipan para kader PDIP yang menolak terafiliasi dengan calon inkumben, yang

ditekankan pada unsur skrip yaitu *who* terkait narasumber yang tidak mendukung Ahok.

Kemudian dari unsur tematik yang disajikan oleh koran Tempo mengenai PDIP masih ragu dan belum menentukan calonnya siapa yang akan di usungnya, dan unsur retorik dari koran Tempo terkait grafis, menaruh foto untuk menekankan tidak ada gunanya untuk bergabung dengan partai politik.

Pada koran Media Indonesia Teman Ahok dan warga menyatakan tetap mendukung keputusan yang telah diambilnya. Kemudian bersama-sama mendukung Ahok untuk maju pada pilkada DKI Jakarta 2017 bersama dengan Parpol sedangkan pada koran Tempo tidak mendukung keputusan yang diambil oleh Ahok, karena para kader dari partai PDIP Jakarta sendiri menolak mendukung Ahok untuk maju pada Pilkada DKI Jakarta 2017.

5.2 Saran

Kelemahan pada penelitian ini, kurangnya penulis dalam melakukan menganalisis dan memberikan gambaran pada unsur retorik yang ada didalam penelitian ini.

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya melihat bagaimana proses pembingkaihan yang diberitakan oleh kedua media, yaitu koran Media Indonesia dan koran Tempo. Peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki empat analisis yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik untuk melihat pembingkaihan yang dilakukan koran Media Indonesia dan koran Tempo.

5.2.2 Saran Praktis

Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi masyarakat tentang sebuah pembingkaihan terhadap media, apalagi jika ada hubungan antara tokoh politik dengan pemilik media tersebut.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is a large, light blue circular emblem. Inside the circle, there is a stylized representation of a building or a series of vertical bars of varying heights, with several white square cutouts. Below the circle, the letters 'UMMN' are written in a bold, light blue, sans-serif font.

UMMN